

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang dikemukakan pada bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan kelompok usaha mandiri dalam pembuatan aksesoris untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Tamanrahayu Kecamatan Setu Bekasi. Kesimpulan di atas ditunjang dengan data berikut ini.

1. Kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris adalah kegiatan yang sangat menguntungkan bagi semua masyarakat terutama yang mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris. Pengrajin, pembuatan aksesoris ini adalah masyarakat yang berada di Desa Tamanrahayu yang tidak memiliki pekerjaan yang tetap. Kelompok usaha ini diminati karena dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan dapat meningkatkan keterampilan yang mereka miliki.
2. Melihat faktor usia responden merupakan usia produktif. Usia yang paling banyak mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini adalah berusia 18 – 23 tahun sebanyak 10 orang (13,33%), yang berusia 24 – 29 tahun sebanyak 10 orang (13,33%), yang berusia 30 – 35 tahun sebanyak 15 orang (20%) yang berusia 36 – 41 tahun sebanyak 16 orang (21,33%), yang berusia 42 – 47

tahun sebanyak 13 orang (17,33% %), yang berusia 48 – 53 tahun sebanyak 11 orang (14,67%). Pendidikan responden yang menempuh pendidikan lulus SD sebanyak 42 orang (56%), SMP sebanyak 25 orang (33,33%), dan SMA sebanyak 8 orang (10,67%). Dengan usia dan pendidikan yang kurang sangatlah sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu dengan adanya kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris sangat membantu mereka untuk mendapatkan pekerjaan tanpa banyak persyaratan yang diberikan.

3. Kegiatan kelompok usah mandiri pembuatan aksesoris dapat memenuhi kebutuhan pengrajin. Dampak dari kelompok usah mandiri pembuatan aksesoris sudah dirasakan oleh pengrajin karena mereka sudah tahu alat dan bahan untuk membuat berbagai macam aksesoris seperti anting, gelang, kalung, bros, dan cincin serta mereka dapat mempraktekan bagaimana cara membuat berbagai macam aksesoris oleh karena itu keterampilan dan kreativitas mereka semakin meningkat.
4. Kegiatan kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris merupakan salah satu bentuk kelompok usaha yang mampu dikembangkan dalam upaya pengetahuan sikap mandiri dan kemampuan mengelola sebuah usaha pembuatan aksesoris sehingga mampu memberikan dampak positif ke arah perubahan yang lebih baik

pada aspek kehidupan wirausaha, kualitas kerja, penghasilan sehingga kebutuhan hidup seperti kebutuhan pokok dan sekunder.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, pelaksanaan dampak kegiatan kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dalam pemberdayaan masyarakat berimplikasi pada :

Kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris memberikan dampak positif. Keterampilan membuat berbagai macam aksesoris atau kemampuan pengrajin menunjukkan dapat memanfaatkan peluang usaha dalam rangka meningkatkan kemandirian untuk berwirausaha. Oleh karena itu sangat membantu masyarakat yang kurang mampu dan berpendidikan rendah. Pendidikan di Desa Tamanrahayu relatif rendah jika dibandingkan dengan tingkat pendidikan di daerah lainnya. Hal ini disebabkan karena faktor ekonomi dan budaya masyarakat Desa Tamanrahayu.

Pendidikan luar sekolah perlu memeperhatikan masyarakat karena banyak masyarakat yang ingin mempunyai keterampilan akan tetapi mereka selalu terbentur dengan dana, padahal pendidikan harus dinikmati oleh semua orang dan masyarakat berhak hidup dengan kehidupan yang layak. Peran pendidikan luar sekolah dapat dikategorikan segi tujuan. Artinya, kemampuan sasaran didik yang ingin diatasi, antara lain: kemampuan berkomunikasi, keterampilan yang

berhubungan dengan pekerjaan yang selalu berkembang, kemampuan produktif, kemampuan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan kemampuan untuk memperbaiki kondisi pribadi serta lingkungan hidup untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

C. Saran

Saran yang perlu dikemukakan peneliti setelah mengetahui hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris di Desa Tamanrahayu, hendaknya membangun kerja dengan para pemilik modal atau perusahaan dalam bidang kewirausahaan agar dapat mengembangkan usaha dalam pembuatan aksesoris.
2. Pendidikan luar sekolah hendaknya mampu berpartisipasi dalam bidang pendidikan bangsa dengan terus mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat sehingga masyarakat memiliki keahlian sendiri.
3. Pengrajin, hendaknya mau membuka diri maju dan berusaha lebih giat lagi, agar mencapai cita-cita yang diinginkan serta lebih percaya diri.
4. Bagi peneliti, diharapkan lebih mendalam lagi dalam menggali setiap variabel yang diteliti, mengingat instrumen yang dikembangkan belum memenuhi semua aspek yang mencakup dalam dampak kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris.

5. Bagi pemerintah Desa Tamnrahayu, dukungan dari Pemerintahan Desa Tamanrahayu sangatlah menentukan keberhasilan dan keberlangsungan kegiatan kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris . Untuk itu hendaknya pemerintah Desa Tamnrahayu dapat mendukung kegiatan tersebut guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.